

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sebuah perusahaan diperlukan seorang pemimpin yang mengatur dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kinerja pegawainya serta harus mewujudkan keberhasilan dalam perusahaan tersebut. Diperlukan berbagai kualitas diri atau sumber daya manusia yang tinggi, karena menjadi seorang pemimpin otomatis menjadi seorang pilihan yang memiliki nilai lebih dari karyawanya.

Terdapat beberapa langkah-langkah menjadi seorang pemimpin yang bisa membuat nilai keberhasilan pada sebuah perusahaan, diantara lain: Visi, integritas, keberanian, kepedulian, kebijaksanaan, semangat, komitmen, dan ketulusan, Untuk menggapai sebuah visi yang diperlukan, terdapat beberapa tahapan-tahapan perencanaan misi yang sinergi dengan visi yang telah ditentukan oleh sebuah perusahaan. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin perusahaan, dalam menggapai keberhasilan sebuah perusahaan,

Komunikasi yang efektif menciptakan pemahaman dan kepercayaan yang diperlukan untuk mendorong orang lain untuk mengikuti pemimpin. Gaya komunikasi kepemimpinan dalam perusahaan ialah kegiatan mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku orang lain, agar melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk menjangkau tujuan yang akan dicapai oleh seorang pemimpin. Konsep hubungan atasan-bawahan

bersandar kuat pada perbedaan dalam otoritas, yang diterjemahkan menjadi perbedaan dalam status, hak, dan pengawasan. Kualitas komunikasi antara bawahan dengan atasan merupakan fungsi dari hubungan antar personal yang dibangun diantara mereka dan bagaimana hubungan ini memenuhi bawahan.

Prestasi kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, Prestasi kerja yang sangat tinggi sangat diperlukan dalam setiap usaha kerjasama karyawan dan pemimpin untuk tujuan perusahaan, seperti diketahui bahwa pencapaian tujuan perusahaan adalah sesuatu yang sangat diidam-idamkan. Karyawan yang mempunyai prestasi kerja rendah akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan. Masalah prestasi kerja bukanlah timbul begitu saja atau timbul secara sembarangan. Prestasi kerja dapat ditingkatkan diantaranya dengan memberikan motivasi yang sudah tentu dengan jalan menyampaikan informasi melalui komunikasi dari atasan kepada bawahannya.¹

Penilaian prestasi kerja memberikan informasi yang sangat membantu dalam keputusan keputusan yang menyangkut kebijaksanaan perusahaan. Prestasi kerja juga dapat digunakan untuk mendorong dan memimpin pengembangan karyawan. Program penilaian prestasi kerja memberikan informasi dalam bentuk yang biasanya dikomunikasikan kepada karyawan. Dengan adanya penilaian prestasi kerja ini membuat para atasan mau tidak mau memperhatikan para bawahannya.

¹ Heidjrachman dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia*, BPFE, Yogyakarta, 1990, hal.122

Faktor-faktor yang biasanya dipakai untuk menilai prestasi kerja adalah: kuantitas dan kualitas pekerjaan, kerjasama, kepemimpinan, kehati-hatian, pengetahuan, pengenalan jabatan, kerajinan, kesetiaan dapat tidaknya diandalkan dan inisiatif.

Kepemimpinan adalah perilaku dimana seseorang memotifasi orang lain agar mau bekerja keras mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempergunakan orang lain agar mau bekerja mencapai tujuan dan sasaran.²

PT Blok Media Group atau yang biasa disebut dengan blokBojonegoro media, memiliki dua produk, antara lain media online yang disebut dengan blokBojonegoro.com dan tabloid blokBojonegoro. Dari data yang didapat dari salahsatu karyawan di blokBojonegoro media, bahwa pencapaian user atau orang yang membuka web blokBoojonegoro.com semakin hari semakin naik dan space iklan yang kosong terus dipenuhi pemesan.

Sampai saat ini, blokBojonegoro.com yang masih berusia 1 tahun, terhitung dalam sehari / 24 jam orang yang mengklik bisa mencapai 45.000 user, ini merupakan pencapaian yang luar biasa, apalagi web media tersebut berada pada suatu daerah yang mayoritas masyarakatnya masih tidak terlalu banyak pengguna internet, dan juga di tingkat kabupaten.

² Basu Swasta DH, *Asas asas Manajemen Modern*, Pen Liberty, Yogyakarta, 1995,hal.164

faktor kepemimpinan memiliki jalinan hubungan yang erat pada komunikasi karena sebuah komunikasi itu melekat pada diri manusia,. Komunikasi menjadi kegiatan penting yang diperhatikan manajemen dalam pendekatan hubungan manusiawi, yang tujuannya untuk melakukan pekerjaan serta hubungan keakraban pada karyawannya agar memiliki semangat dalam menjalankan pekerjaannya. dan sejalan dengan peran alih perilaku mulai menerapkan penelitian mereka pada organisasi.

Masalah prestasi kerja ini sangat penting artinya bagi perusahaan guna meningkatkan produktifitas, mengingat persaingan di era globalisasi yang makin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini terutama dibidang media online, perusahaan berusaha meningkatkan produktifitas dan kualitas produk. Hal ini dapat dilakukan apabila prestasi kerja karyawan baik. Kesuksesan perusahaan blokBojonegoro media telah terwujud hanya dalam kurun waktu satu tahun, dan terdapat rencana juga untuk melebarkan sayap atau membangun web media lagi di kabupaten Tuban.

Dalam upaya mengelola karyawan agar dapat meningkatkan prestasi kerja pada perusahaan media online blogBojonegoro, pimpinan perusahaan menekankan pada gaya komunikasi kepemimpinan,. Sehingga dapat mempengaruhi karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan tanpa adanya paksaan dan perasaan tertekan. Untuk memahami seberapa besar pengaruh gaya metode komunikasi kepemimpinan yang dihadapi perusahaan baik secara komunikasi formal

serta informal. Dengan uraian diatas, penulis mengambil penelitian yang berjudul *“Gaya Komunikasi Kepemimpinan M.Abdul Qohar di PT. Blok Media Group*

B. Fokus penelitian

Menurut pemaparan yang telah disampaikan, dapat dibuat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan skripsi ini, yaitu:

Bagaimana gaya komunikasi kepemimpinan M. Abdul Qohar di PT. Blok Media Group secara formal dan informal?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dalam hal ini tujuan penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui gaya komunikasi kepemimpinan M. Abdul Qohar di PT. Blok Media Group secara formal dan informal.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan atas kajian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantara lain:

1. Secara Teoritis

Dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pengembangan refrensi dibidang komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi.

2. Secara Praktis

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan bekal praktis dalam berkomunikasi secara organisatoris, dan juga berkomunikasi

interpersonal secara baik dalam konteks berkomunikasi pada atasan kebawahan begitu pula sebaliknya. Serta menambah pengalaman secara langsung dari teori yang sudah didapatkan dari bangku perkuliahan.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

NO	1	
	Nama Peneliti	R Anggi Mahindrasari
	Jenis Karya	Skripsi
	Tahun Penelitian	2009
	Metode Penelitian	Penelitian menggunakan diskriptif kualitatif
	Hasil Temua Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa Direktur Utama Ratax ini mempunyai gaya komunikasi kepemimpinan yang membimbing, mendidik, mengayomi, dan juga selalu memberikan dorongan kepada karyawannya untuk bekerja dengan maksimal, gaya komunikasi kepemimpinannya berupa memberikan kejelasan informasi, Memberikan dukungan dan motivasi untuk mengembangkan kemampuan bawahannya, memberikan penghargaan dan pujian, memiliki rasa keterbukaan atas informasi baru, Mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan.
	Tujuan Penelitian	Memberikan gambaran tentang bentuk gaya komunikasi pemimpin dalam organisasi yang berkembang di PT. Ratax Armada, Mengetahui bagaimana ciri dan keterampilan yang dimiliki oleh pimpinan PT. Ratax Armada dalam upaya meningkatkan Produktivitas karyawan, dan kemajuan menejerial, Mengetahui pendekatan apa saja yang dilakukan oleh pimpinan agar mendukung karyawannya dalam bekerja serta kendala apa yang terjadi dalam pertukaran informasi
	Perbedaan	Perbedaan yang paling mencolok tertera pada lokasi penelitian, penulis meneliti pada lokasi penelitian di PT. Blok Media Grop yang mana itu merupakan sebuah perusahaan media online bernama blokBojonegoro.com sedangkan contoh kerangka penelitian terdahulu meneliti di lokasi penelitian PT. Ratax Armada sebuah perusahaan angkutan Taxi, di Jakarta.

Tabel 1.1 kajian penelitian terdahulu

F. Definisi Konsep

1. Etimologi gaya menurut kamus besar merupakan sebuah perilaku, model bersikap yang bertipe verbal berupa kata-kata, non verbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Secara kontekstual serta analisis sementara pada objek penelitian yang dimaksud gaya komunikasi dalam penelitian ini

adalah suatu perilaku komunikasi pimpinan umum PT. BLOK MEDIA GROUP dalam menyampaikan pesan kepada bawahannya baik secara formal dan *in-formal*.

2. Dalam istilah luas yang dimaksud dengan pemimpin adalah orang yang membantu orang lain dalam memperoleh sebuah hasil yang diinginkan. jika istilah pemimpin dihubungkan dengan perusahaan berarti: seorang kepala atau ketua perusahaan yang bertindak dengan cara yang terlanar, produktivitas, moral tinggi, respon yang energik, kecakapan kerja yang berkualitas, komitmen, efisiensi, sedikit kelemahan, kepuasan, kehadiran, dan kesinambungan dalam perusahaan.

Sedangkan kepemimpinan adalah suatu sikap membantu orang untuk menegakkan kembali, mempertahankan dan meningkatkan motivasi kepada bawahannya. Kepemimpinan diwujudkan melalui gaya kerja atau cara bekerja sama dengan orang lain atau karyawannya yang konsisten.

Dalam kepemimpinan terdapat beberapa pendekatan kepada bawahannya meliputi: mengendalikan, mengarahkan bawahannya, memberikan rangsangan kepada bawahannya, menjelaskan atau memberi instruksi kepada bawahannya, mendorong atau mendukung pada bawahannya, memohon atau membujuk kepada bawahannya, melibatkan atau memperdayakan bawahannya dan memberi ganjaran atau memperkuat bawahannya. Semua pendekatan itu bertujuan untuk mencapai hasil yang di inginkan oleh pemimpin,

Dalam menerapkan sebuah proses (gaya) dalam berkomunikasi dan bertindak pada bawahannya Secara kontekstual pada pimpinan umum (PU) PT. Blok Media Group terdapat pesan mendidik, membimbing dan juga selalu memberikan dorongan kepada karyawannya untuk bekerja dengan maksimal, dan juga terdapat suasana keterbukaan dalam pengambilan keputusan.

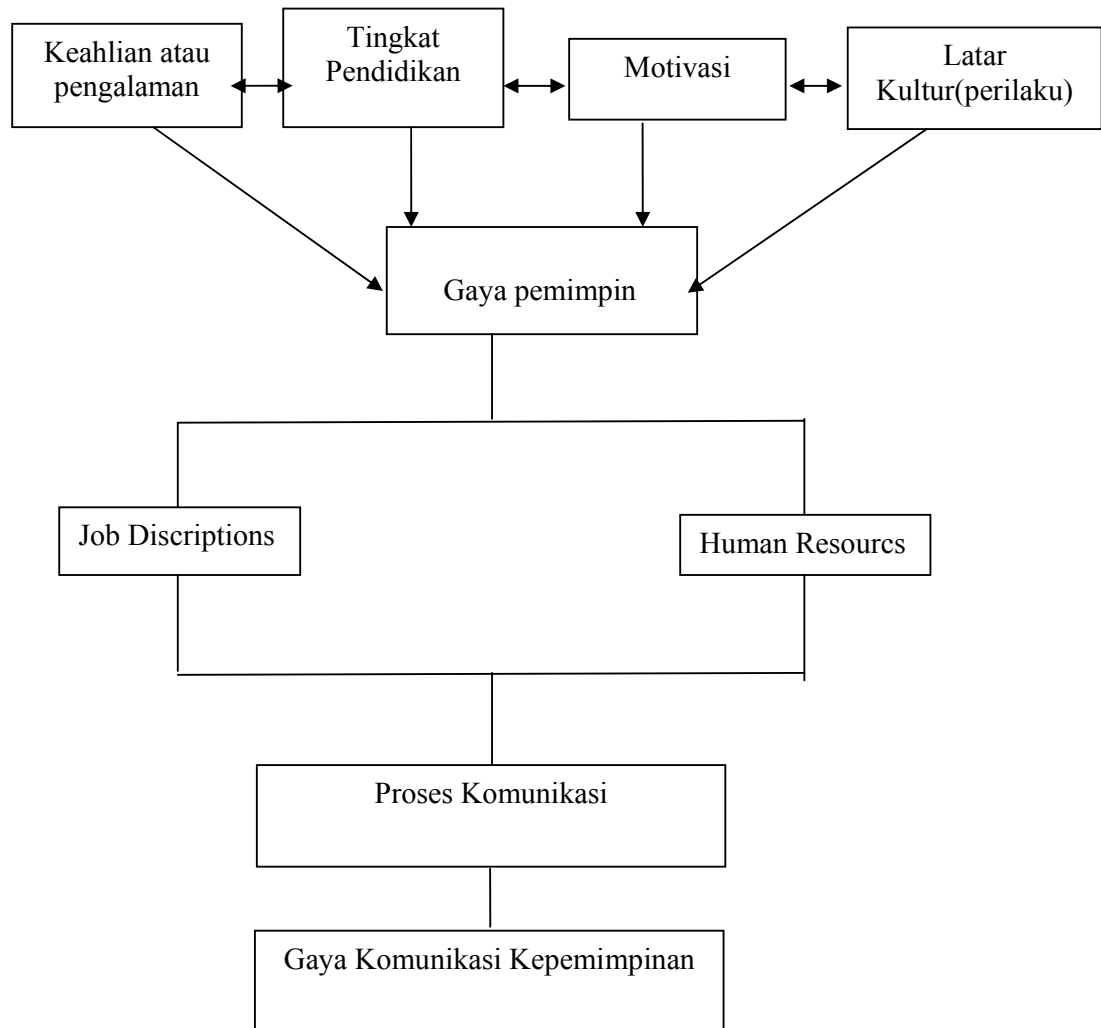
Gaya kepemimpinan PU PT. Blok media group Dalam suasana formal, pemimpin banyak bersikap tegas, terbuka dalam adanya informasi, serta pengambilan keputusan dari persetujuan bersama. Sedangkan gaya kepemimpinan secara informal bersikap sangat santai, terbuka pada karyawannya, terdapat rasa kekawanan yang dihasilkan sehingga tidak ada keraguan, rasa malu dalam berkomunikasi serta menjadi contoh yang baik, dalam bekerja, bersikap Dll. jika terdapat kesalahan yang dilakukan karyawannya, dia hanya menegur dengan bahasa halus, terkadang pimpinan umum menjadi “Bapak” yang menjadi panutan bagi karyawannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan komunikasi kepemimpinan, dapat diartikan sebagai: proses, perilaku, cara dan metode komunikasi yang berkaitan, dan berdampak langsung terhadap kepemimpinan seseorang dalam kelompok ataupun organisasi. Yang bertujuan mengoptimisasi prinsip aspek dan metode komunikasi dari seseorang pemimpin dalam membangun karakter dan perilaku kepemimpinannya dalam kelompok atau organisasi.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam ilustrasi kerangka pikir penelitian “Gaya Komunikasi Kepemimpinan M. Abdul Qohar di PT. Blok Media Goup” adalah sebagai berikut:

Teori Kisi Kepemimpinan Blake And Moution (1991)



Bagan 1.1 kerangka pikir

Kerangka penelitian diatas menggambarkan tentang alur berfikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam kerangka berpikir ini terlihat jelas bahwasanya yang menjadi *ground* teori dalam penelitian adalah Teori Kisi kepemimpinan dari Blake and motion (1991).

Teori kisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh Blake and Moution (1991) kisi ini berasal dari hal-hal yang mendasari perhatian manajer: perhatiannya pada tugas atau pada hal-hal yang telah direncanakan untuk diselesaikan oleh organisasi, dan perhatian kepada orang-orang dan unsure-unsur organisasi yang mempengaruhi mereka. Kisi ini menggambarkan bagaimana perhatian pemimpin pada tugas dan pada manusia berkelindan (karyawanya) sehingga menciptakan gaya pengelolaan dan kepemimpinan.

Dalam teori yang tertera diatas memiliki alur yang sama dengan realitas tentang gaya kepemimpinan M.Abdul Qohar selaku pimpinan umum (PU) PT. Blok Media Group secara formal dan informal dalam sebuah organisasi. Dalam melakukan pekerjaan pada perusahaan tetapi juga menjaga kebersamaan pada anggotanya serta memberi semangat dan motivasi pada mereka.

Pada gambar tersebut, Gaya pemimpin berkaitan dengan basic atau latar belakang pemimpin, diantara lainnya ialah tentang latar kultur atau perilaku, tingkat pendidikan, Pengalaman (Keahlian), Instruksi Dll. Gaya komunikasi kepemimpinan bersumber dari Gaya kepemimpinan itu sendiri

jadi komunikasi yang dipakai sangat berkaitan dengan penerapan gaya kepemimpinan yang dipakai.

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitiannya ialah diskriptif kualitatif. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelokasi, mendiskripsikan dan mengontruksikan realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi (subjek penelitian) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan maksimal serta data yang riil.

2. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

a) Subjek Penelitian

Yang meliputi subjek penelitian ini ialah M. Abdul Qohar selaku Pimpinan Umum (PU) PT. BLOK MEDIA GROUP tentang sikap gaya komunikasi kepemimpinannya secara formal dan informal.

b) Objek Penelitian

Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini ialah keilmuan komunikasi yakni gaya kepemimpinan meliputi gaya komunikasi formal dan nonformal.

Yang menjadi dasar atau alasan penulis melakukan penelitian tentang hal ini, dan data yang didapat dari hasil observasi awal, terdapat statement-statement dari karyawanya yang menarik serta sesuatu yang berbeda dari pimpinan-pimpinan perusahaan yang

lain, diantaranya: jika dalam sebuah rapat formal dalam perusahaan, PU menempatkan posisinya sebagai pimpinan perusahaan yang memiliki karakter yang tegas dan objektif. Dan ketika dalam konteks informal, PU menempatkan posisinya tidak sebagai pimpinan perusahaan yang harus disegani, tetapi memposisikan sebagai teman yang bisa dijadikan tempat curhat, sebagai “Bapak” yang bisa untuk dijadikan panutan. Dan lain sebagainya.

c) Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di lokasi kantor PT BLOK MEDIA GROUP di kabupaten Bojonegoro.

3. Jenis Dan Sumber Data

dalam hal untuk keakuratan data, penelitian ini digali dari beberapa jenis dan sumber data, antara lain:

a. Jenis Data

Dalam hal ini, data yang akan digapai merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian terhadap proses (gaya) komunikasi kepemimpinan M. Abdul Qohar selaku Pimpinan Umum (PU) PT BLOK MEDIA GROUP secara formal dan informal dalam sebuah perusahaan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam hal ini merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondusi latar penelitian.³ Adapun informan dalam hal ini ialah: Bpk. Muhammad Abdul Qohar selaku pimpinan umum (PU) PT BLOK MEDIA GROUP terkait proses (gaya) komunikasi kepemimpinannya secara formal dan informal.

Selain itu terdapat informan yang dipilih berdasarkan teknik purposif yang mana data yang didapat sesuai kriteria tertentu dan juga data yang didapat lebih mendalam sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis.

4. Tahap-tahap penelitian

Ada 3 tahapan yang dilaksanakan dalam proses penelitian ini, yaitu

a. Pralapangan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum melakukan penelitian adapun langkah-langkahnya, ialah:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan objek yang akan dijadikan penelitian, membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada dilapangan, serta segala hal yang diteliti terkait metodologinya dalam proposal penelitian.

³ Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori, *Metode Penelitian kualitatif* (Penerbit: Unesa University Press, 2009), hlm. 10

2. Mengurus Perizinan

setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancara atau penggalihan serta observasi data-data yang dibutuhkan.

b. Penelitian atau Pelaksanaan Lapangan

Setelah pralapangan terselesaikan, dilakukan wawancara atau penggalihan data serta mengumpulkan data untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

c. Laporan

Setelah tahap lapangan selesai, penulis membuat serta menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data kualitatif, tkhnik pengumpulan data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*depth news*)

dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dan berulang antara peneliti dengan subjek penelitian, dengan cara berkomunikasi interpersonal terkait proses (gaya) komunikasi yang dipakai dalam konteks formal structural dan informal structural terhadap piimpinan umum (PU) PT BLOK MEDIA GROUP dengan bertatap muka dalam menggali informasi yang

dibutuhkan tetapi dalam wawancara lebih mengedepankan situasi informal atau bincang-bincang santai.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi ini bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Berupa proses (gaya) komunikasi pimpinan umum (PU) ketika rapat informal dengan karyawannya, dalam hal pengambilan keputusan ketika terdapat sebuah permasalahan terkait perusahaan ataupun karyawannya, Dan juga pengamatan ketika terjadi komunikasi dua arah dalam konteks informal dengan karyawannya.

c. Dokumentasi

Berbagai macam dokumentasi dilakukan yang bersinergi dengan penelitian, guna melengkapi data yang dibutuhkan. Berupa photo ketika terdapat rapat formal, serta komunikasi dalam konteks informal.

6. Tehnik Analisis Data

Hasil dari penelitian, di analisa dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu reduksi data, display data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*(yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136

Reduksi data dalam hal ini melakukan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian, dari beberapa data yang banyak yang ditemukan, dan selanjutnya memilih data yang tepat dan akurat.

Penyajian (Display) dilakukan untuk menarik kesimpulan dari sekumpulan informasi atau data yang selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang proses (gaya) komunikasinya.

Penarikan kesimpulan: dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada, kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan bukti-bukti yang ada dalam penelitian, dalam hal ini jika hasilnya sama maka kesimpulan dianggap kredibel.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

untuk membuktikan bahwasanya penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi maka diperlukan tehnik keabsahan data, adapun tehnik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, ialah:

- a. Metode triangulasi, yakni usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama⁵. Dalam hal ini peneliti melakukan kroscek dari data yang dipilih baik melalui wawancara atau dokumen yang ada. Teknik pemeriksaan ini

⁵ Rahmat Kriyanto, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Putra Grafika .Hlm. 71

merupakan triangulasi dengan sumber data yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan., ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainya,⁶

Peneliti melakukan validitas dengan membandingkan data wawancara dengan pengamatan dan dokumen-dokumen yang terkait, selain itu membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.

- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷

Penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan. Kemudian menelaah secara rinci dan berulang-ulang dalam tiap kali melakukan penelitian sehingga ditemui seluruh data penelitian, serta akhirnya hasilnya sudah mampu dipahami dengan baik.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar mempermudah penelitian dibutuhkan sistematika pembahasan, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, meliputi:

⁶ Rahmat Kriyanto, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Putra Grafika, 2001, hlm 256-257

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 329

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sembilan sub bab antara lain, konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Membahas tentang kajian pustaka dan kajian teori yang berisi pembahasan tentang artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang memberikan pendapat, teori atau opini yang berkaitan dengan fokus penelitian.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi tentang diskripsi subjek penelitian dan diskripsi tentang data penelitian, obyek penelitian dan lokasi penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari fokus penelitian, dan rekomendasi yang mengemukakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan simpulan